

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif yang menggunakan metode *korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *korelasional* merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian *cross sectional* adalah penelitian dimana peneliti mengukur data variabel independen dan dependen hanya sekali pada satu waktu (Nursalam, 2015).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor stimulus residual, mekanisme coping dan fungsi peran terhadap kemampuan adaptasi *family caregiver* dalam merawat keluarga yang menderita kanker stadium akhir. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen ( sikap, kepercayaan dan dukungan keluarga yang lain), mekanisme coping dan fungsi peran dengan variabel dependen ( kemampuan adaptasi *family caregiver* dalam merawat keluarga yang menderita kanker stadium akhir ) dengan waktu pengukuran data variable independen dan dependen hanya satu kali dalam satu waktu. Data yang terhimpun kemudian diinterpretasikan dan dianalisis untuk membuktikan hipotesis diterima atau ditolak.

## 4.2 Populasi, Sampel dan Sampling

### 4.2.1 Populasi

Populasi adalah suatu objek yang memiliki kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan populasi terjangkau adalah populasi yang memenuhi kriteria penelitian dan biasanya dapat dijangkau oleh peneliti dari kelompoknya (Nursalam, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga pasien penderita kanker stadium akhir yang menjalani rawat jalan di Poli Onkologi RSUD dr. Soetomo mulai 01 – 31 Agustus 2019 berjumlah 217 orang (RSUD.Dr.Soetomo, 2019).

### 4.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan di teliti dan dianggap telah mewakili populasi. Dalam bukunya Nursalam (2015:171–172), menjelaskan bahwa penggunaan sampel sebesar 10%–20% untuk subjek dengan jumlah lebih dari 1000 dipandang sudah cukup. Makin kecil jumlah populasi, persentasi sampel harus semakin besar. Sampel dalam penelitian ini adalah *Family caregiver* yang memiliki keluarga menderita kanker stadium akhir di Poli Onkologi RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Menurut Nursalam, (2015) terdapat beberapa rumus yang dapat dipergunakan untuk menentukan besar sampel, berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N-1) + z^2 \cdot p \cdot q} \\
 &= \frac{217 \cdot (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,05)^2 \cdot (217-1) + (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)} \\
 n &= \frac{(833,6272) \cdot (0,25)}{0,54 + 0,9604} \\
 &= 138,568351064 \\
 &= 138 \text{ responden}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel minimal responden yang diperlukan

N = Jumlah populasi = 217 orang

p = Perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

q = 1-p(100%-p)

= 0.5

d = Tingkat kesalahan yang dipilih (d=0,05)

z = nilai standart normal  $\alpha = 0,05$  (1,96 )

Sampel terdiri atas bagian populasi yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampel pada penelitian ini adalah *family caregiver* yang memiliki keluarga menderita kanker stadium akhir di Poli Onkologi RSUD dr. Soetomo Surabaya.

Dalam penelitian ini digunakan kriteria sampel, yaitu inklusi dan eksklusi yaitu :

1. Kriteria Inklusi.

- 1) Lama merawat penderita kanker  $\geq 3$  bulan
- 2) Usia lebih dari 18 tahun
- 3) Keluarga inti dengan penderita
- 4) Tinggal serumah dengan penderita
- 5) Mampu berkomunikasi lisan dan tertulis dengan baik

2. Kriteria eksklusi

Keluarga penderita jantung yang merawat keluarga rawat inap.

#### 4.2.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2015). Teknik *sampling* atau cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan *non probability sampling* jenis *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian) sehingga sampel tersebut mewakili karakteristik populasi yang ada.

#### 4.3 Variabel Penelitian dan Definisi operasional.

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam, 2015)

##### 4.3.1 Variabel Independen dan Dependen

Variabel penelitian pada penelitian ini adalah

1. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel independen dalam

penelitian ini adalah sikap, kepercayaan, fungsi peran, mekanisme coping dan dukungan keluarga.

## 2. Variabel dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kemampuan adaptasi *family caregiver* pada perawatan keluarga yang menderita kanker stadium akhir.

### 4.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut. Kunci definisi operasional adalah karakteristik yang dapat diamati atau diukur. Pemberian arti atau makna pada masing-masing variabel berdasarkan karakteristik masing-masing variabel untuk kepentingan akurasi, komunikasi dan replikasi agar pemberian pemahaman yang sama kepada setiap orang mengenai variabel-variabel yang dirumuskan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015).

Definisi operasional masing-masing variabel penelitian dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Definisi operasional analisa faktor yang mempengaruhi kemampuan adaptasi keluarga yang merawat keluarga dengan kanker stadium akhir di Poli Onkologi RSUD dr. Soetomo Surabaya

No	Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala data	Skor
1.	Variabel Independen Sikap	Tanggapan <i>family caregiver</i> terhadap keluarga yang menderita kanker stadium akhir	Kuesioner sikap menggunakan 4 parameter pengukuran: 1. sikap menerima 2. sikap merespon 3. sikap menghargai 4. sikap bertanggung jawab	Kuesioner	Ordinal	4 : Sangat setuju 3 : Setuju 2 : Tidak setuju 1 : Sangat tidak setuju  Kategori : Positif ( $\geq$ Mean) Negatif ( $<$ Mean)
2.	Variabel Independen Kepercayaan	Kepercayaan dan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dalam merawat keluarga yang sakit	Kuesioner kepercayaan menggunakan 5 parameter pengukuran: 1. Kemampuan ( <i>ability</i> ) 2. Kebaikan hati ( <i>benevolence</i> ) 3. Integritas ( <i>integrity</i> ) 4. Perhatian 5. Keterusterangan	Kuesioner	Ordinal	4 : Sangat setuju 3 : Setuju 2 : Tidak setuju 1 : Sangat tidak setuju  Kategori : Positif ( $\geq$ Mean) Negatif ( $<$ Mean)
3.	Variabel Independen Dukungan keluarga	Sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan yang diperlukan	Kuesioner dukungan keluarga menggunakan 4 parameter pengukuran: 1. Dukungan emosional 2. Dukungan penilaian 3. Dukungan informasional 4. Dukungan instrumxental	Kuesioner	Ordinal	4 : Sangat setuju 3 : Setuju 2 : Tidak setuju 1 : Sangat tidak setuju  Kategori : Positif ( $\geq$ Mean) Negatif ( $<$ Mean)
4.	Variabel Independen Fungsi peran keluarga	Tugas masing-masing anggota keluarga sesuai	Kuesioner fungsi peran menggunakan 2 parameter pengukuran: 1. Wujud	Kuesioner	Ordinal	4 : Sangat setuju 3 : Setuju 2 : Tidak setuju 1 : Sangat tidak setuju

		perannya	deferensiasi yang jelas antara peranan orang tua, anak dan pasangan			Kategori : Positif ( $\geq$ Mean) Negatif ( $<$ Mean)
5	Variabel Independen Mekanisme Koping	Berbagai usaha yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi saat merawat keluarga dengan kanker stadium akhir	Kuesioner mekanisme koping menggunakan 6 parameter : 1. Berorientasi pada situasi 2. berorientasi pada emosi 3. berorientasi pada pencegahan 4. Berorientasi Pada agama 5. Berorientasi pada eksistensi 6 .Berorientasi pada restrukturisasi	Kuesioner	Ordinal	4 : Sangat setuju 3 : Setuju 2 : Tidak setuju 1 : Sangat tidak setuju  Kategori : Positif ( $\geq$ Mean) Negatif ( $<$ Mean)
6.	Variabel Dependen Kemampuan adaptasi <i>family caregiver</i>	Kemampuan caregiver dalam merawat anggota keluarga dengan kanker stadium akhir secara kognitif dan psikomotorik	Kuesioner kemampuan adaptasi keluarga menggunakan 4 parameter: 1. Pemecahan masalah 2. Kemampuan kognitif 3. Kemampuan dalam beradaptasi antar pribadi 4. Menunjukkan adaptasi keluarga	Kuesioner	Ordinal	4 : Sangat setuju 3 : Setuju 2 : Tidak setuju 1 : Sangat tidak setuju  Kategori : Positif ( $\geq$ Mean) Negatif ( $<$ Mean)

#### 4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

##### 1. Demografi

Berisikan komponen demografi meliputi inisial, umur, jenis kelamin, pekerjaan pendidikan, dan diukur dengan pertanyaan berupa isian yang hasilnya berupa data numerik.

##### 2. Sikap

Pada variabel Sikap peneliti menggunakan kuesioner Wakhid (2017) yang telah di modifikasi. Skala yang dipakai adalah skala likert dengan pertanyaan positif. Hasil uji validitas dengan koefisien  $\geq 0,658$  dan hasil uji reliabel adalah 0,909. Kuesioner sikap terdapat 10 item pertanyaan dan setiap item pertanyaan diberikan skor dengan menggunakan kategori. Kategori pertanyaan dibagi menjadi 2 yaitu:

###### 1). Untuk pertanyaan *Favourable*:

Sangat setuju (SS)	= diberi nilai 4
Setuju (S)	= diberi nilai 3
Tidak setuju (TS)	= diberi nilai 2
Sangat tidak setuju (STS)	= diberi nilai 1

###### 2). Untuk pertanyaan *Unfavourable* :

Sangat setuju (SS)	= diberi nilai 1
Setuju (S)	= diberi nilai 2
Tidak setuju (TS)	= diberi nilai 3
Sangat tidak setuju (STS)	= diberi nilai 4



Tabel 4. 2 *Blue Print* Sikap

No	Indikator/aspek	Distribusi Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Sikap menerima ( <i>valuing</i> )	1, 2		2
2	Sikap merespon ( <i>responding</i> )	3, 4, 6	5	4
3	Sikap tanggungjawab ( <i>responsible</i> )	10	8	2
4	Sikap menghargai ( <i>appreciate</i> )	7, 9		2
Jumlah				10

### 3. Kepercayaan

Pada variabel kepercayaan peneliti menggunakan kuesioner Okky Erviana, (2013) yang telah di modifikasi. Skala yang dipakai adalah skala likert dengan pertanyaan positif. Hasil uji validitas dengan koefisien  $\geq 0,611$  dan hasil uji reliabel adalah 0,909. Kuesioner kepercayaan terdapat 14 item pertanyaan dan setiap item pertanyaan diberikan skor dengan menggunakan kategori. Kategori pertanyaan dibagi menjadi 2 yaitu:

#### 1). Untuk pertanyaan *Favourable* :

Sangat setuju (SS) = diberi nilai 4

Setuju (S) = diberi nilai 3

Tidak setuju (TS) = diberi nilai 2

Sangat tidak setuju (STS) = diberi nilai 1

#### 2). Untuk pertanyaan *Unfavourable*:

Sangat setuju (SS) = diberi nilai 1

Setuju (S) = diberi nilai 2

Tidak setuju (TS) = diberi nilai 3

Sangat tidak setuju (STS) = diberi nilai 4

Tabel 4. 3 *Blue Print* Kepercayaan

No	Indikator/aspek	Distribusi Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Kemampuan ( <i>ability</i> )	1,3	2, 9	4
2	Kebaikan hati ( <i>benevolence</i> )	10, 11		2
3	Integritas ( <i>integrity</i> )		12, 13	2
4	Perhatian	5	4	2
5	Keterus-terangan	7	6, 8	3
			Jumlah	13

#### 4. Dukungan Keluarga

Pada variabel dukungan keluarga peneliti menggunakan kuesioner *medical outcomes study (MOS) Social Support Survey* (Moser, Stuck, Silliman, Ganz, & Clough-Gsorr, 2012) yang telah di modifikasi. Skala yang dipakai adalah skala likert dengan pertanyaan positif. Hasil uji validitas dengan koefisien  $\geq 0,616$  dan hasil uji reliabel adalah 0,866. Kuesioner sikap terdapat 19 item pertanyaan dan setiap item pertanyaan diberikan skor dengan menggunakan kategori. Kategori pertanyaan dibagi menjadi 2 yaitu:

1). Untuk pertanyaan *Favourable*:

- Sangat setuju (SS) = diberi nilai 4
- Setuju (S) = diberi nilai 3
- Tidak setuju (TS) = diberi nilai 2
- Sangat tidak setuju (STS) = diberi nilai 1

2). Untuk pertanyaan *Unfavourable*:

- Sangat setuju (SS) = diberi nilai 1
- Setuju (S) = diberi nilai 2
- Tidak setuju (TS) = diberi nilai 3
- Sangat tidak setuju (STS) = diberi nilai 4

Tabel 4. 4 *Blue Print* dukungan keluarga

No	Indikator/aspek	Distribusi Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Dukungan informal	1, 10, 11	3, 15	5
2	Dukungan emosional	4, 13, 19	5, 12	5
3	Dukungan Instrumental	14	2, 17, 18	4
4	Dukungan penilaian	9, 16	6, 7, 8	5
Jumlah				19

#### 5. Mekanisme Koping *caregiver* dalam merawat keluarga yang menderita kanker stadium akhir

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yaitu kuesioner mekanisme koping individu. Kuesioner mekanisme koping individu dari Coping Orientation and Prototypes (COAP) yang dikembangkan oleh Wong, Reker & Peacock yang terdiri dari 81 item dengan nilai validitas 0,80 – 0,97. Kemudian kuesioner diadopsi oleh Hidayat et al., (2014) dan sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas dengan koefisien  $\geq 0,391$  dan hasil uji reliabel adalah 0,956, maka dari 81 pernyataan menjadi 39 item pernyataan. Kategori pertanyaan dibagi menjadi 2 yaitu:

##### 1). Untuk pertanyaan *Favourable*:

- Sangat setuju (SS) = diberi nilai 4
- Setuju (S) = diberi nilai 3
- Tidak setuju (TS) = diberi nilai 2
- Sangat tidak setuju (STS) = diberi nilai 1

##### 2). Untuk pertanyaan *Unfavourable*:

- Sangat setuju (SS) = diberi nilai 1
- Setuju (S) = diberi nilai 2
- Tidak setuju (TS) = diberi nilai 3

Sangat tidak setuju (STS) = diberi nilai 4

Tabel 4. 5 *Blue Print* mekanisme koping

No	Indikator/aspek	Distribusi Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Berorientasi pada situasi	9,20,23,33,35	1, 16	7
2	Berorientasi pada emosi	6, 14,17,18, 24, 25,34	13, 32	9
3	Berorientasi pada pencegahan	8,11,12,26,39	0	5
4	Berorientasi pada agama	2,3,19,30, 37	0	5
5	Berorientasi pada eksistensi	5,10,21, 22,27, 36	0	6
6	Berorientasi pada retruksturisasi	4, 7, 29, 38	15,28,31	7
			Jumlah	39

#### 6. Kuesioner Fungsi peran keluarga

Pada variabel Fungsi peran keluarga peneliti menggunakan kuesioner FAD ( *Family Assesment Device* ) hal ini sesuai dengan alat ukur asli yang telah dikembangkan oleh Friedman, et.al (2010). Skala yang dipakai adalah skala likert dengan pertanyaan positif. Hasil uji validitas dengan koefisien  $\geq 0,684$  dan hasil uji reliabel adalah 0,801. Kuesioner fungsi peran keluarga terdapat 8 item pertanyaan dan setiap item pertanyaan diberikan skor dengan menggunakan kategori. Kategori pertanyaan dibagi menjadi 2 yaitu:

##### 1). Untuk pertanyaan *Favourable*:

Sangat setuju (SS) = diberi nilai 4

Setuju (S) = diberi nilai 3

Tidak setuju (TS) = diberi nilai 2

Sangat tidak setuju (STS) = diberi nilai 1

##### 2). Untuk pertanyaan *Unfavourable*:

Sangat setuju (SS) = diberi nilai 1

Setuju (S) = diberi nilai 2

Tidak setuju (TS) = diberi nilai 3

Sangat tidak setuju (STS) = diberi nilai 4

Tabel 4. 6 *Blue Print* fungsi peran keluarga

No	Indikator/aspek	Distribusi Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Peran keluarga	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9		8
		Jumlah		8

7. Kemampuan adaptasi *family caregiver* dalam merawat keluarga yang menderita kanker stadium akhir

Variabel kemampuan adaptasi peneliti menggunakan kuesioner jurnal Nurlia Handayani (2014) yang telah di modifikasi. Skala yang dipakai adalah skala likert dengan pertanyaan positif. Hasil uji validitas dengan koefisien  $\geq 0,619$  dan hasil uji reliabel adalah 0,746. Kuesioner kemampuan adaptasi terdapat 18 item pertanyaan dan setiap item pertanyaan diberikan skor dengan menggunakan kategori. Kategori pertanyaan dibagi menjadi 2 yaitu:

1). Untuk pertanyaan *Favourable*:

Sangat setuju (SS) = diberi nilai 4

Setuju (S) = diberi nilai 3

Tidak setuju (TS) = diberi nilai 2

Sangat tidak setuju (STS) = diberi nilai 1

2). Untuk pertanyaan *Unfavourable*:

Sangat setuju (SS) = diberi nilai 1

Setuju (S) = diberi nilai 2

Tidak setuju (TS) = diberi nilai 3

Sangat tidak setuju (STS) = diberi nilai 4

Tabel 4. 7 *Blue Print* kemampuan adaptasi keluarga

No	Indikator/aspek	Distribusi Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Pemecahan masalah	1, 2, 3	4	4
2	Berurusan dengan situasi tidak menentu dan tidak terduga	5, 6	7	3
3	Mempelajari tugas, teknologi dan prosedur	8, 9, 11, 12	10	5
4	Menunjukkan kemampuan dalam beradaptasi antar pribadi	13, 14, 15		3
5	Menunjukkan adaptasi dalam keluarga	17	16, 18	3
			Jumlah	18

#### 4.5 Lokasi dan waktu penelitian.

##### 4.5.1 Lokasi

Penelitian dilaksanakan di IRJ Poli Onkologi Center RSUD Dr. Soetomo Surabaya

##### 4.5.2 Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan 07 Januari 2020 sampai dengan 17 Januari 2020

#### 4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan data

1. Peneliti mengajukan surat pengantar untuk pengambilan data awal dari Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang ditujukan kepada Badan Penelitian dan Pengembangan RSUD dr. Soetomo Surabaya. Peneliti meminta ijin kepada kepala ruangan untuk pengambilan data awal terkait tentang jumlah pasien di Poli Onkologi.

2. Mengajukan permohonan untuk diterbitkannya surat ijin penelitian kepada Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
3. Meyeraahkan surat permohonan ijin penelitian ke bagian Badan Penelitian dan Pengembangan RSUD dr. Soetomo Surabaya.
4. Melakukan uji etik di RSUD dr. Soetomo Surabaya.
5. Setelah terbit surat permohonan ijin dan sertifikat layak etik maka penelitian dapat dilaksanakan.
6. Penelitian dilakukan didalam poli onkologi, peneliti memilih sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan ekslusi.
7. Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan dan prosedur penelitian kepada calon responden. Bagi calon responden yang bersedia mengikuti penelitian, kemudian mengisi surat persetujuan (*informed consent*) dan mengisi kuesioner data demografi sikap, kepercayaan, dukungan keluarga, fungsi peran, mekanisme coping dan kemampuan adaptasi *family caregiver*.

#### **4.7. Analisa data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data dengan bantuan uji spearman untuk menghindari kesalahan dari pengolahan data cara ini dilakukan proses pengolahan dengan tahapan : 1). Editing, 2). Coding, 3). Entri data, 4). Cleaning, dan 5). Uji statistika (Notoatmodjo, 2012).

Langkah – langkah pengolahan data :

1. Editing

Upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. Coding

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Coding mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden dalam kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda/kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

3. Entri data

Peneliti memasukkan data dari lembar pertanyaan dan observasi kedalam program computer, selanjutnya data tersebut diproses oleh program computer.

4. Cleaning

Peneliti melakukan pemeriksaan seluruh data untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pengkodean atau membaca kode. Data yang salah dikoreksi dan selanjutnya siap untuk dianalisis.

5. Uji statistika

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa factor yang mempengaruhi kemampuan adaptasi *family caregiver* yang merawat keluarga dengan kanker stadium akhir. Setelah dikelompokkan data akan



ditabulasi untuk dianalisis menggunakan uji statistika dengan derajat kemaknaan atau tingkat signifikansi  $p < 0,05$ .

Proses analisa data menggunakan uji korelasi Spearman's untuk mengetahui hubungan antara variable independen dan dependen dengan tingkat kemaknaan  $p < 0,05$  yang berarti bila uji statistic menunjukkan nilai  $p < 0,05$  maka ada hubungan yang signifikan antara variable independen dan dependen. Seluruh teknik pengolahan menggunakan analisa computer SPSS.

Kekuatan korelasi ( $r$ ) dijelaskan pada table berikut (Nursalam, 2015) :

Tabel 4.8 kekuatan korelasi, nilai dan Interpelasi

No	Parameter	Nilai	Interpelasi
1	Kekuatan Korelasi	0,800-1	Sangat kuat
		0,600-0,799	Kuat
		0,400-0,599	Sedang
		0,200-0,399	Lemah
		0,00-0,199	Sangat lemah (tidak berkorelasi)
2	Nilai P	$P \leq 0,05$	Terdapat korelasi yang bermakna antara 2 variabel
		$P \geq 0,05$	Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara 2 variabel
3	Arah korelasi	+(positif)	Searah : semakin besar nilai satu variable, semakin besar pula nilai variable lain
		-(negative)	Berlawanan arah : semakin besar nilai satu variable, semakin kecil pula nilai variable lain

#### 4.8 Keterbatasan penelitian

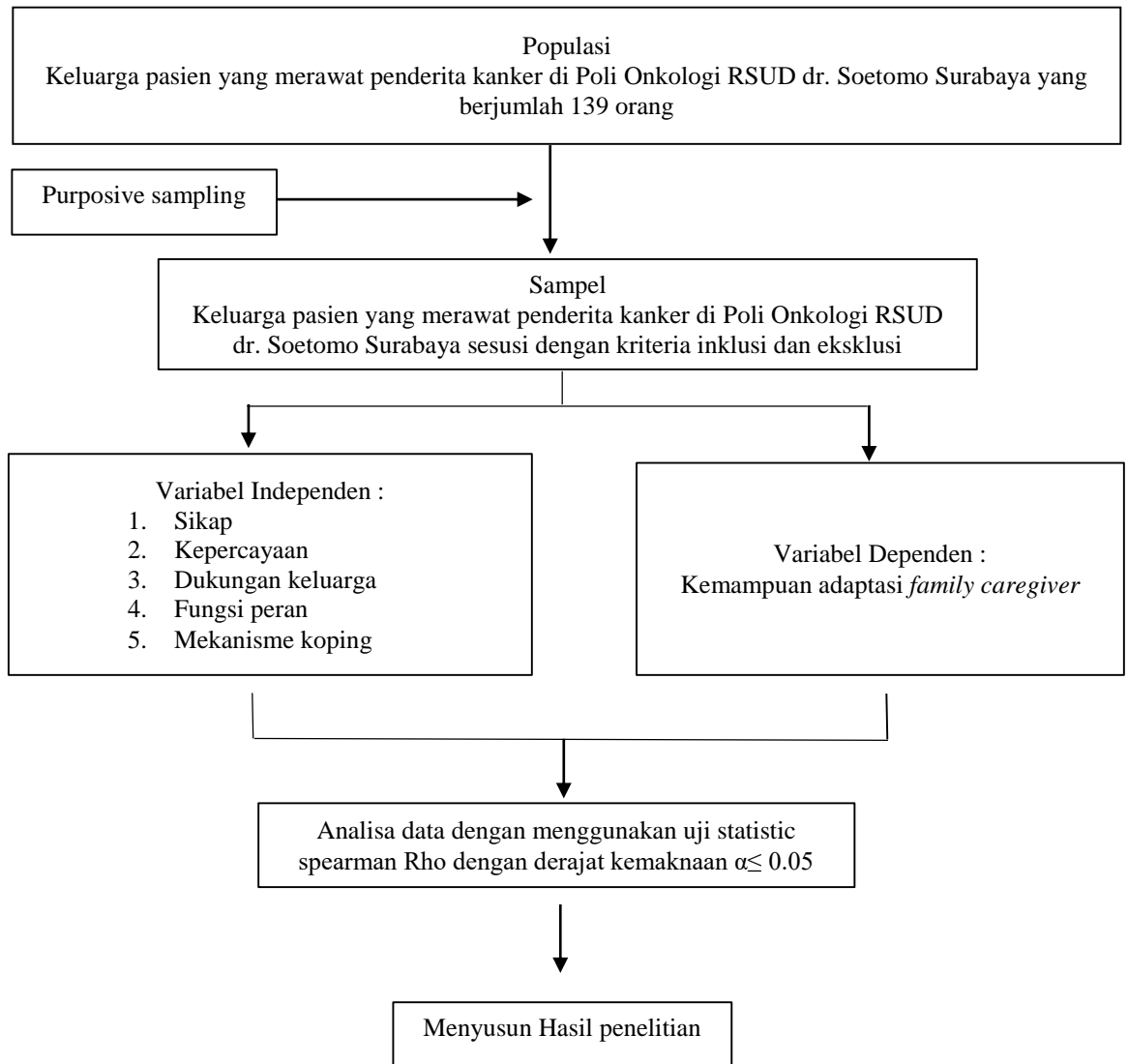
Ada beberapa keterbatasan yang peneliti temukan dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu :

1. Karena desain penelitian ini cross sectional ( lebih banyak menggambarkan kondisi sesaat ) sehingga tidak dapat meneliti sebab akibat dan peneliti tidak

mengikuti perkembangan subjek dalam jangka waktu lama sulit untuk menjelaskan proses dinamis lebih jelas.

2. Penelitian ini tidak memperhitungkan adanya factor lingkungan yang mungkin mempengaruhi kualitas hidup *family caregiver* seperti dukungan sosial dan kepuasan terhadap pelayanan kesehatan.
3. Pengumpulan data dengan kuesioner yang memungkinkan responden menjawab pertanyaan dengan tidak jujur atau tidak mengerti maksud pertanyaan sehingga hasilnya kurang mewakili secara kualitatif.
4. Pengalaman peneliti sangat kurang karena peneliti belum pernah melakukan penelitian sebelumnya sehingga memiliki keterbatasan dalam menganalisis hasil penelitian.

#### 4.9 Kerangka Operasional



Gambar 4.1 Kerangka kerja analisa faktor yang mempengaruhi kemampuan adaptasi *family caregiver* yang merawat keluarga dengan kanker stadium akhir di Poli Onkologi RSUD dr. Soetomo Surabaya.

#### 4.10 Etika penelitian

Proposal penelitian ini telah lulus uji etik oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Soetomo Surabaya dengan nomer sertifikat 1765/KEPK/I/2020. Dalam penelitian ini, peneliti telah menekankan pada masalah etik dalam arti hak responden dan yang lainnya harus dilindungi, dan telah meminta ijin kepada pihak terkait. Penelitian keperawatan ini merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian karena keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia. Masalah etika dalam penelitian keperawatan meliputi :

1. Persetujuan (*informed consent*)

*Informed consent* dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika setuju mereka harus menandatangani lembarpersetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati haknya.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Prinsip etik tanpa nama merupakan masalah etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data untuk menjaga kerahasiaan responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi dari perawat yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan dalam hasil penelitian.

#### 4. Prinsip keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan adalah hak mendapatkan perlakuan yang adil dan hak mendapatkan keleluasaan pribadi (*privacy*).Peneliti memberi perlakuan yang sama kepada partisipan tanpa membeda-bedakan usia, jenis kelamin, suku, Agama, dan status sosial. Perlakuan yang sama pada saat pengisian kuesioner, waktu yang hampir sama.

#### **4.11 Keterbatasan penelitian**

Dalam aspek keterbatasan ini dijelaskan mengenai hambatan atau keterbatasan peneliti selama melakukan penelitian, antara lain :

1. Peneliti memiliki hambatan saat melakukan penelitian dalam membagikan kuesioner kepada keluarga penderita kanker stadium akhir banyak responden hanya ada jam 08.00-10.00 WIB dikarenakan pada jam tersebut responden mengantar keluarga mereka untuk melakukan kemoterapi, dan pada jam 12.00-13.00 WIB responden menjemput keluarga mereka yang telah selesai melakukan kemoterapi.
2. Banyaknya kuesioner yang dibagikan sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menjawab pertanyaan tersebut.
3. Peneliti harus menyediakan waktu dan kesempatan untuk membacakan kuesioner agar responden mengerti isi kuesioner yang dibagikan kepada responden.